

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam proposal skripsi ini adalah *Stock Selection Skill*, *Market Timing Ability*, *Fund Longevity*, *Fund Size* dan Kinerja Reksa Dana Saham.

1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui variable independen yaitu *Stock Selection*, *Market Timing Ability*, *Fund Size*, dan *Fund Longevity* terhadap variabel dependen, yaitu Kinerja Reksa Dana Saham. Populasi penelitian ini adalah produk Reksa Dana Saham yang telah terdaftar di OJK pada periode 2022.

2. Deskripsi Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *puposive sampling* dengan menggunakan pertimbangan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Reksa dana yang diambil yaitu Reksa dana saham yang aktif dan efektif terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2022.
- b. Reksa dana saham yang memiliki NAB tahun 2022. Berdasarkan kriteria pemilihan sample tersebut, maka diperoleh sebanyak 15 sampel reksa dana saham yang memenuhi kriteria, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian Tahun 2022

No.	Nama Reksasana	Manajer Investasi	Bank Kustodian	Tanggal Efektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Minna Padi Pringgondani Saham	PT Minna Padi Aset Manajemen	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2018-01-10

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Bahana Explorer Equity Fund	PT Bahana TCW Investment Management	Standard Chartered Bank	2018-01-25
3.	Aurora Equity	PT Aurora Asset Management	PT Bank Central Asia Tbk.	2018-02-02
4.	Simas Saham Gemilang	PT Sinarmas Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2018-04-02
5.	GAP Equity Aggressive Fund	PT GAP Capital	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2018-04-17
6.	Ashmore Saham Dinamis Nusantara	PT Ashmore Asset Management Indonesia	Citibank, N.A.	2018-05-09
7.	Asia Raya Saham Berkembang	PT Asia Raya Kapital	PT Bank Mega Tbk.	2018-05-28
8.	Ashmore Saham Unggulan Nusantara	PT Ashmore Asset Management Indonesia	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2018-06-26
9.	Aurora SMC Equity	PT Aurora Asset Management	PT Bank Central Asia Tbk.	2018-06-28
10.	Danakita Saham Prioritas	PT Danakita Investama	PT Bank Central Asia Tbk.	2018-07-18
11.	Majoris Saham Gemilang Indonesia	PT Majoris Asset Management	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2018-07-18
12.	Aurora Saham Progresif	PT Aurora Asset Management	PT Bank Central Asia Tbk.	2018-08-03
13.	VMI Dana Saham	PT Victoria Manajemen Investasi	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2018-09-13
14.	Cipta Saham Unggulan	PT Ciptadana Asset Management	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2018-09-17
15.	Narada Saham Indonesia II	PT Narada Asset Management	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2018-09-21

Sumber : OJK

Berdasarkan tabel diketahui bahwa hasil seleksi sampel terpilih 12 Reksa Dana Saham Konvensional Periode penelitian tahun 2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode kausalitas. Menurut Sugiyono (2019: 17) “Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sugiyono (2019: 21) memaparkan bahwa “Penelitian kausalitas adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana akibat yang ditimbulkan dari perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat”.

3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 87) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel bebas / independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat / dependen (Sugiyono, 2019: 108). Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel tidak bebas. Terdiri dari:

$X_1 = \text{Stock Selection Skill}$

$X_2 = \text{Market Timing Ability}$

$X_3 = \text{Fund Longevity}$

$X_4 = \text{Fund Size}$

2. Variabel tidak bebas atau variabel (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang menjadi variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah Kinerja Reksa Dana Saham.

Tabel 3.2
Operasaionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Pengukuran (4)	Skala (5)
<i>Stock Selection Skill</i>	<i>Stock selection skill</i> merupakan kemampuan manajer invesatasi dalam memilih saham yang tepat untuk dimasukkan ke dalam portfolionya serta berpotensi menghasilkan return seperti yang diharapkan oleh investor	$\alpha + \beta(R_m - R_f)$	Persen (%)	Rasio
<i>Market Timing Ability</i>	<i>Market timing ability</i> adalah kemampuan manajer investasi untuk mengambil kebijakan yang tepat untuk membeli atau menjual sekuritas tertentu untuk membentuk	$\gamma(R_m - R_f)^2$	Persen (%)	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	portofolio aset pada saat yang tepat.			
Fund Longevity	Umur Reksa Dana merupakan kategori yang berjenis numberik yang menunjukkan usia dari tiap Reksa Dana yang dihitung sejak tanggal Reksa Dana tersebut efektif diperdagangkan.	$age = periode\ pene - tanggal\ efek$	Bulan	Rasio
Fund Size	Sebuah ukuran besar kecilnya suatu Reksa Dana akan mempengaruhi tingkat kapitalisasi pasar dari Reksa Dana itu sendiri. Ukuran Reksa Dana sangat dipengaruhi oleh teori portofolio modern itu sendiri	$size = \frac{TNABp - TN}{2}$	Ln	Rasio
Kinerja Reksa Dana Saham	Return atau tingkat pengembalian yang diberikan oleh suatu Reksa Dana untuk para investornya.	$S_{RD} = \frac{R_D - R_F}{\sigma}$	Persen (%)	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi dan menyelesaikan naskah skripsi ini, penulis menggunakan data dan informasi sebagai berikut: yakni teknik pengumpulan data

yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang berdasarkan laporan Kinerja Reksa Dana Saham.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan berdasarkan sifatnya dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Sifat data ini adalah data deret waktu (*time series*), yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu rentang waktu tertentu.

Berdasarkan sumbernya, data yang penulis gunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Husein, 2008: 42). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*) (Sugiyono, 2019: 23).

3.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan objek yang diteliti, sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi tersebut.

3.2.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019: 126) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dengan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah seluruh Reksa Dana saham di Indonesia.

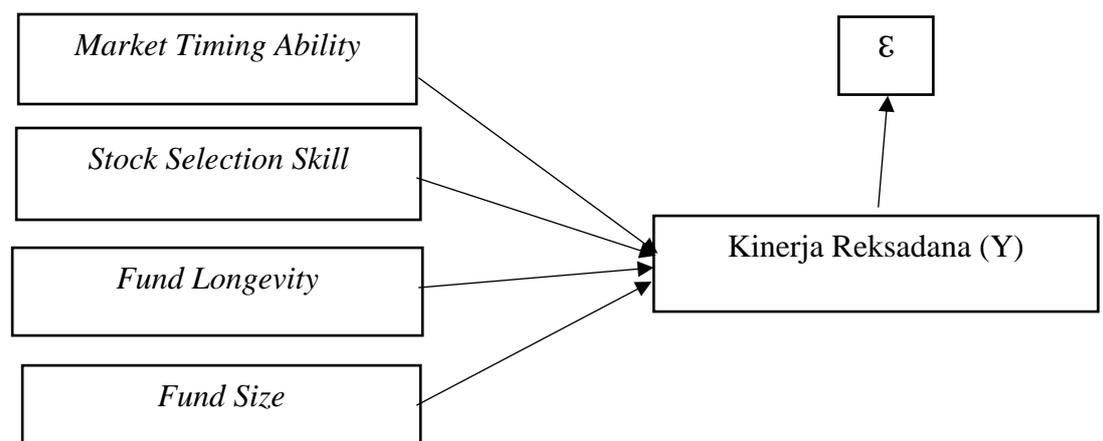
3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam suatu peneliti tidak perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi karena akan memerlukan banyak tenaga, biaya dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Keseluruhan Reksa Dana saham yang merupakan Reksa Dana saham konvensional sebanyak 15;
2. Ketersediaan data Reksa Dana saham yang dimiliki sesuai dengan periode penelitian yakni bulan Januari – Desember Tahun 2022 ;

3.2 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai Pengaruh *Market Timing Ability*, *Stock Selection Skill*, *Fund Longevity* dan *Fund Size* pada Kinerja Reksa Dana maka dapat disajikan model sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.3.1 Teknik Analisis Data

3.3.1.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Kurniawan (2014:156) menyatakan bahwa uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Uji normalitas lain menggunakan uji statistic nonparametric Kolmogorov Smirnov (K-S). pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan Uji K-S dapat dilihat dari:

1. Jika nilai Sig, atau signifikan normal atau probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig, atau signifikan normal atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Kurniawan (2014:158) mengemukakan uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu

pada 15 grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

Menurut Widodo (2017:114), Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual pada suatu pengamatan yang lain (Priyatno,2013:158) uji yang digunakan adalah dengan menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat pola titik titik pada regresi. Menurut Priyatno (2017:168) apabila titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dalam sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menunjukkan adanya korelasi (hubungan) yang kuat antara variabel bebas dalam model regresi. (Ghozali 2013:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen, apabila variabel independen saling berkorelasi, maka varaiabel-variabel ini tidak orthogonal. variabel orthogonal adalah variabel independen yang niali kolerasi antar sesame variabel independen dengan nilai nol. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

1. *Tolerance Value* < 0,10 atau *VIF* >10 : terjadi multikolinearitas.
2. *Tolerance Value* > 0,10 atau *VIF* < 10 : tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Prawoto (2016:60), Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya Autokorelasi dalam model regresi.

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika DW diatas +2 atau $DW > +2$.

3.3.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen *Market Timing Ability*, *Stock Selection Skill*, *Fund Longevity* dan *Fund Size* terhadap variabel dependen Kinerja Reksa Dana Saham. Dengan kata lain melibatkan empat variabel bebas (X_1, X_2, X_3 dan X_4) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2019:197) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Reksa Dana Saham

a	= Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,b ₃ ,b ₄	= Koefisien arah regresi
X ₁	= <i>Market Timing Ability</i>
X ₂	= <i>Stock Selection Skill</i>
X ₃	= <i>Fund Longevity</i>
X ₄	= <i>Fund Size</i>
ε	= Standar error

3.3.1.3 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R²* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu, nilai *adjusted R²* dianggap paling baik dari nilai R², karena *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model regresi (Ghozali, 2016:97).

3.3.1.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ *Stock Selection Skill, Market Timing Ability, Fund Longevity dan Fund Size* secara

simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Reksa Dana Saham.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ *Stock Selection Skill, Market Timing Ability, Fund Longevity* dan *Fund Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksa Dana Saham.

b. Secara Parsial

$H_{01} : \rho = 0$ *Stock Selection Skill* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksa Dana Saham.

$H_{a1} : \rho \neq 0$ *Stock Selection Skill* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksa Dana Saham.

$H_{02} : \rho = 0$ *Market Timing Ability* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksa Dana Saham.

$H_{a2} : \rho \neq 0$ *Market Timing Ability* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksa Dana Saham.

$H_{03} : \rho = 0$ *Fund Longevity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksa Dana Saham.

$H_{a3} : \rho \neq 0$ *Fund Longevity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksa Dana Saham.

$H_{04} : \rho = 0$ *Fund Size* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksa Dana Saham.

$H_{a4} : \rho \neq 0$ *Fund Size* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Reksa Dana Saham.

2. Penetapan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95% ($\alpha = 0,05$) yang merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan ketiga variabel mempunyai korelasi cukup nyata.

3. Uji Signifikansi

- a. Secara simultan menggunakan uji F
- b. Secara parsial menggunakan uji t

4. Kaidah keputusan

Secara parsial

Tolak H_0 : jika nilai sig t < ($\alpha = 0.05$)

Terima H_0 : jika nilai sig t \geq ($\alpha = 0.05$)

Secara simultan

Jika nilai sig F < ($\alpha = 0.05$) H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai sig F \geq ($\alpha = 0.05$) H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Penarikan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.